

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian secara langsung di lapangan yaitu Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri untuk sedikit memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu secara akurat. Penelitian ini juga berusaha menggambarkan bagaimana situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan maupun menguji hipotesis.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti yakni peneliti sebagai instrument peneliti utama.<sup>30</sup> Peran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting, peneliti harus mampu memperlihatkan kemampuannya dalam mengamati, bertanya, melacak, dan mengabstraksi.<sup>31</sup> Peneliti bisa terjun kelapangan secara langsung untuk observasi dan melakukan wawancara secara perorangan atau kelompok.<sup>32</sup> Dengan begitu peran aktif peneliti sangat dibutuhkan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Hal ini dapat dilakukan dengan langsung terjun ke Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo.

---

<sup>30</sup> Yvonna S Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hills, California: Sage Publications, 1985), 236.

<sup>31</sup> S. Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasi* (Malang: YA3, 2019), 20.

<sup>32</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005),

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument penelitian berusaha mencari informasi dari subyek sebagai orang yang dijadikan informan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti sadar bahwa tujuan utama adalah mencari informasi bukan menilai sesuatu situasi atau keadaan. Sehingga, analisa datanya berupa deskripsi tentang data yang diperoleh.<sup>33</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian kali ini bertempat di Pondok Pesantren Al-Baqoroh. Pondok Al-Baqoroh adalah salah satu Pondok Pesantren Al-Qur'an yang berada di Lirboyo. Pondok Albaqorh juga dikenal dengan nama Alba, pondok ini berdiri pada tahun 1419 H. / 1998 M. di bawah naungan Romo KH. Ahmad Hasan Syukri Zamzami Mahrus dan Ibu Nyai Hj. Nur Hannah.. Pondok pesantren ini beralamat di Jl. Abdul Karim RT.002 RW.001. Pondok Putri Al-Baqoroh Lirboyo ini terbilang baru yang mulai resmi dijadikan sebagai Pondok Unit pada tahun 2011 M. /1432 H.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Penelitian menggunakan data primer karena data diperoleh dari sumber pertama (*responden*) yang dianggap mengetahui atau terlibat dalam membantu penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. yang mana data yang dulunya belum ada harus dicari dan dikumpulkan sendiri.

---

<sup>33</sup> Ibid., 90.

Oleh peneliti, karena data primer itu lebih dekat dengan situasi sebenarnya dibandingkan dengan data sekunder. Pada penelitian ini data primer diperoleh langsung dari wawancara dengan para informan antara lain: ketua pondok pesantren, ketua kamar, pengurus dan para santri Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo. Data yang dihasilkan tentang pembentukan karakter tanggung jawab santri melalui jam'iyah di pondok pesantren putri Al-Baqoroh. Data ini diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. yang mana data yang dulunya belum ada harus dicari dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti, karena data primer itu lebih dekat dengan situasi sebenarnya dibandingkan dengan data sekunder.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau kumpulan penelitian dari berbagai sumber yang telah ada (penelitian sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti: buku, laporan, jurnal, Undang-Undang, dan lain-lain yang ada kaitannya dengan obyek yang akan atau sedang diteliti. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>34</sup> Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini berasal dari data primer

---

<sup>34</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),,, hlm. 309.

yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya.<sup>35</sup> Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Dalam penelitian ini, data yang diambil berupa dokumentasi yaitu data yang tertulis seperti letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, sarana prasarana, struktur organisasi, serta data-data yang tersaji dalam pengamatan pemebentukan karakter disiplin dan religius santri melalui kegiatan wajib salat jama'ah.

Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek penelitian bergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.<sup>36</sup> Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi. Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui indikator karakter tanggung jawab terbentuk melalui jam'iyah

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, ciri utama pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan. Untuk

---

<sup>35</sup> Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,, hlm. 209.

<sup>36</sup> Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Wadeso, Metodologi Penelitian dan Pendidikan,, hlm. 36.

mendapatkan data yang relevan dalam penelitian skripsi ini, maka digunakan metode-metode sebagai berikut;

#### 1. Metode Observasi (pengamatan)

Metode observasi dapat dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>37</sup> Menurut Sudjono, observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan<sup>38</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembelajara bagaimana pelaksanaan penanaman karakter tanggung jawab santri melalui jam'iyah di pondok pesantren putri al baqoroh lirboyo.

#### 2. Metode wawancara

Metode wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menunjukkan pertanyaan itu dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>39</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, dan keterangan secara lisan dari narasumber, melalui dialog langsung dengan narasumber, guna memperoleh

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*, ( Penerbit Bandung: ALFABETA, CV, 2012), hal. 307

<sup>38</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pedidikan*, (Jakarta : Pt Grafindo Perseda, 1998).

<sup>39</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2002), hal.135

data yang sesungguhnya tentang keadaan pembentukan karakter tanggung jawab santri melalui jam'iyah di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari atau mendapatkan verbal yang berupa catatan, rekaman, foto, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 338.

## 2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.<sup>41</sup>

Setelah mereduksi data maka selanjutnya melakukan pengkajian data, dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan penelitian tentang Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Santri Melalui Jam'iyah di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo. Hal ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data untuk dipilih-pilih terkait data yang sekiranya diperlukan dalam penelitian yang berbentuk naratif, sehingga mempermudah dalam mendeskripsikan data.

## 3. Vertification

Penarikan kesimpulan dan vertifikasi data yang dapat menjawab rumusan masalah. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga telah diteliti menjadi lebih jelas argumentat.

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,,, hlm. 341.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

### 1. Validitas

Validitas merupakan keakuratan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian<sup>42</sup>.

#### a. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

#### b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

### 2. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, dependability di sebut reliabilitas. Suatu penelitian dapat dikatakan reliable, apabila orang lain dapat

---

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Penerbit Bandung: ALFABETA, CV, 2012), hal. 117

mengurangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

### 3. Uji Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

## H. Tahap Penelitian

### 1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti harus menyiapkan beberapa hal yaitu: 1). Tema/topik penelitian. 2). Identifikasi masalah. 3). Merumuskan masalah. 4). Mengadakan studi pendahuluan. 5). Merumuskan hipotesis. 6). Menentukan sampel penelitian. 7). Menyusun rencana penelitian.

### 2. Tahap pelaksanaan

Setelah melakukan tahap persiapan, selanjutnya melakukan tahap pelaksanaan kegiatan penelitian yang meliputi: 1). Pengumpulan data. 2). Analisis data.

### 3. Tahap penulisan

Pada tahap ini peneliti menulis semua lapopran yang di dapat dari lapangan dari semua sumber yang telah terhimpun rapi ketika melaksanakan penelitian di atas.

